



Suasana verifikasi lapangan evaluasi pengelolaan Posyandu Lada 6 Pakuncen oleh tim juri dari Pemda DIY, Senin (23/10).

► **EVALUASI POSYANDU**

Pakuncen Wakili Kota Jogja

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Lada 6 Kampung Kuncen, Kelurahan Pakuncen, Kemantren Wirobrajan, mewakili Kota Jogja dalam Evaluasi Pengelolaan Posyandu tingkat DIY. Salah satu tahapan yang dijalani yakni verifikasi lapangan evaluasi pengelolaan Posyandu Lada 6 Pakuncen pada Senin (23/10) yang dilakukan oleh tim juri dari Pemda DIY. Keunggulan Posyandu Lada 6 Pakuncen itu memiliki beberapa inovasi terkait dengan posyandu.

Ketua Posyandu Lada 6 RW6 Pakuncen, Siti Dasinah menyebutkan kegiatan Posyandu Lada 6 Pakuncen meliputi posyandu balita, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIKR), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang, Dapur Balita, *Ngluwih Mbagehi*, posyandu warga Lansia, posbindu, bank sampah dan Taman Obat Keluarga (Toga). Posyandu Lada 6 RW6 juga memiliki beberapa inovasi.



"Keunggulan inovasi ada lima yaitu Puja Sera atau Program Masyarakat Sehat dan Gembira, Gemari Silusi yakni Gerakan Masyarakat Peduli ASI Eksklusif, Pastra Mastri atau Pantan Ke Rumah Masyarakat Hipertensi, Pelita Lada atau peta digital balita, dan One Student One Family yakni mahasiswa kesehatan Jogja mendampingi satu keluarga anak balita," kata Siti.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Pemkot Jogja, Yudianto Dwisutono mengatakan posyandu merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan kelurahan yang mawadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar. Pelaksanaan posyandu dapat disinergikan dengan layanan yang dibutuhkan masyarakat meliputi perbaikan kesehatan dan gizi, pendidikan dan perkembangan

anak, peningkatan ekonomi keluarga, ketahanan pangan keluarga dan kesejahteraan sosial. Integrasi layanan posyandu di Kota Jogja melibatkan lintas sektor maupun program.

"Melihat betapa pentingnya peran posyandu, Pemkot Jogja berkomitmen untuk selalu mendorong keberlanjutan pembinaan melalui pokjandal maupun pokja posyandu di wilayah. Kami juga memfasilitasi keterlibatan dunia usaha dalam upaya revitalisasi posyandu," katanya.

Yudianto menyebut di Kota Jogja terdapat 623 posyandu. Posyandu tersebut dibina oleh pokjandal posyandu setempat. Sedangkan pembiayaan kegiatan posyandu di Kota Jogja meliputi kegiatan operasional, penyediaan sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas kader, penghargaan dan insentif kader yang bersumber dari APBD, swadaya masyarakat, dan tanggung jawab sosial lingkungan perusahaan. "Semoga dari evaluasi ini Kota Jogja memperoleh hasil terbaik dan terus maju ke tingkat nasional," ujar Yudianto. (Yusef Leon Pitsker)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Pakuncen	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005